2) Secara praktis

a. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang Metode Dakwah Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah*. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya mampu menjadi inspirasi bagi para pelaku dakwah.

b. Hasil rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan keilmuan dakwah.

E. DEFINISI KONSEP

Konsep-konsep yang diangkat dalam penelitian ini tidak terlepas dari judul penelitian, hal ini adalah bertujuan untuk menghindarkan kesalah pahaman dalam memahami judul atau fokus penelitian, selain itu juga bermaksud agar masalah yang diajukan dapat dijelaskan atau digambarkan dengan baik. Penelitian ini berjudul "Metode Dakwah Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah* di Desa Kepunten Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo".

Dari judul tersebut maka di bawah ini terdapat penjelasan makna kata kunci yang tercantum dalam judul.

a. Metode Dakwah

Dari segi bahasa "metode" berasal dari dua perkataan yaitu meta " (melalui) dan " hodos " (jalan, cara).[12]

[12]M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet I (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus di lalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.

Dari pengertian diatas, dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang dai kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.[13]

Sedangkan makna metode dakwah secara istilah, menurut beberapa pendapat adalah:

Menurut Albayanuni, metode dakwah adalah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah.[14]

Menurut Said bin Ali al Qahthani, metode dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya.[15]

Dalam hal ini, metode yang di gunakan oleh Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah* untuk melangsungkan dakwahnya agar mengena kepada sasaranya yaitu masyarakat desa Kepunten. Metode dakwah yang

---

[13]Hasanudin, *Hukum Dakwah*, Cet I (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h 35

[14]Munzier Suparta, dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003), hh 7-8

[15]M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h 357

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah* adalah metode ceramah dengan zikir dan doa sebagai sarana dakwahnya.

Metode ceramah adalah suatu tehnik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang *da'i / mubaligh* pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat profaganda, kampanye, berpidato (*rhetorika*), ceramah khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya. Metode ceramah ini digunakan bilamana: objek dakwah atau sasaran dakwah berjumlah banyak, penceramah atau *mubaligh* adalah orang yang pandai berceramah dan berwibawa, sebagai syarat dan rukun khutbah jum'at dan hari raya, tidak ada metode yang lain yang dianggap paling sesuai dipergunakan. Seperti dalam *walimatul 'urusy*, bukan simulasi *games*, *role playing*, diskusi dan sebagainya.[16]

Menurut bahasa kata " Zikir " berarti " mengingat atau menyebut ". Adapun yang dimaksud dengan " zikir " menurut Al Quran adalah segala macam bentuk mengingat kepada Allah, baik dengan cara membaca tahlil, tasbih, tahmid, tasmiyah, takbir, *hasbullah*, Qiroatul Quran maupun membaca doa-doa yang *ma'tsur* dari Rosulullah SAW. Dalil-dalil yang mendasar rumusan definisi zikir semacam ini adalah :

- Ali Imran 173

[16] Asmuni syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-Ikhlas-Indonesia, 1983

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ٱلَّذِينَ قَالَ لَهُمُ ٱلنَّاسُ إِنَّ ٱلنَّاسَ قَدْ جَمَعُوا۟ لَكُمْ فَٱخْشَوْهُمْ
فَزَادَهُمْ إِيمَٰنًا وَقَالُوا۟ حَسْبُنَا ٱللَّهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

“ (Yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan : “ Sesunguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka “, maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab : “ Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung ”.[17]

Antara doa dan zikir merupakan satu kesatuan yang sangat erat hubungannya, masing-masing saling menyempurnakan antara satu dengan yang lainnya.[18]

Doa dalam Al Quran banyak sekali kata-kata doa dalam pengertian yang berbeda. Abû Al-Qasim Al-Naqsabandî dalam kitab *syarah Al-Asmâ'u al-Husnâ* menjelaskan beberapa pengertian dari kata doa. *Pertama*, doa dalam pengertian "Istighatsah" (memohon bantuan dan pertolongan). Maka atas dasar uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa "doa" adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi-Nya. Atau dengan istilah Al-Tîbî seperti dikutip Hasbi Al-Shidiq "do'a" adalah "Melahirkan kehinaan dan kerendahan diri

[17]Depertemen Agama RI, *Al-Qur,an Dan Terjemahnya*, (Bandung :PT.Syaamil Cipta Media : 2005), h. 106
[18]Zainul Muttaqin, dkk, *Doa dan Zikir Menurut Alquran Dan As Sunnah*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1999), hh 3-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta menyatakan kehajatan (kebutuhan) dan ketundukan kepada Allah Swt".[19]

Batasan atau ruang lingkup metode dakwah dalam penelitian ini yaitu metode ceramah yang didalamnya terdapat Mauizha Hasanah, dengan zikir dan doa sebagai sarana. Mengapa bisa dikatakan metode dakwah ceramah dengan menggunakan zikir dan do'a sebagai sarana, karena dalam dakwah tersebut kegiatan yang dilakukan dari awal hanya berzikir dan berdoa sebelum ceramah agama dilakukan, yang tidak disertai dengan dialog atau mujadalah.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan sesuatu yang menghantarkan ke tujuan skripsi. Dalam sistematika pembahasan ini, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang terdapat dalam bab pendahuluan sampai penutup.

Bab I Pendahuluan.

Pada bab ini berisikan tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan.

[19]Definisi doa http://pustaka.abatasa.com/pustaka/detail/doa/allsub/95/definisidoa.html/diakses tanggal 13-04-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini berisikan tentang kerangka teoritik yang terdiri dari metode dakwah, macam-macam metode dakwah, sumber metode dakwah, aplikasi metode dakwah Rosulullah, keunggulan dan kelemahan metode dakwah.

Bab III Metode Penelitian.

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Analisis Data.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari : profil desa Kepunten, profil Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah*, rangkaian amaliyah Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah*, sejarah berdirinya Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah* di Kepunten, susunan kepengurusan, metode dakwah Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah*, faktor yang melatarbelakangi Jamaah *Tarekat Qodiriyah Al Anfasiyah* menggunakan metode dakwah tersebut, temuan penelitian (analisis data).

Bab V Penutup.

Bab ini merupakan bab yang terakhir yang nantinya akan memuat kesimpulan dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id